

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian mengenai penerapan model *learning cycle* untuk meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan penerapan model *learning cycle* untuk meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran IPA terdiri dari lima tahap atau langkah yaitu *engagement* (undangan), *exploration* (eksplorasi), *explanation* (penjelasan), *elaboration* (elaborasi), dan *evaluation* (evaluasi). Siklus I dapat terlaksana dengan baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya terdapat temuan pada setiap tahapan yang dilakukan. Diantaranya, guru kurang lantang dalam menyampaikan penjelasan, kondisi kelas dan siswa yang kurang kondusif, siswa masih belum mampu menuliskan penjelasan dengan kata-katanya sendiri, siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, pada siklus II guru lebih membimbing siswa untuk dapat tertib di kelas dengan mengingatkan dan memnginformasikan kepada siswa setiap kali akan melakukan tahapan atau aktivitas selanjutnya. Dengan demikian siswa menjadi lebih tertib dan guru dapat lebih jelas dalam menyampaikan penjelasan, serta kelas menjadi lebih kondusif. Disamping itu, guru juga senantiasa mendorong dan lebih memotivasi siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan fokus dalam pembelajaran, sehingga pelaksanaan tahapan pada model *learning cycle* dapat dilaksanakan dengan baik. Pembelajaran IPA melalui penerapan model *learning cycle* mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II. Hal tersebut dapat diketahui melalui perolehan nilai rata-rata pada setiap siklus. Penerapan model *learning cycle* pada aktivitas guru mengalami peningkatan, dari nilai rata-rata 69 menjadi 78 dengan kategori baik pada siklus II. Adapun pada aktivitas siswa mengalami peningkatan dari nilai

rata-rata 52 menjadi 72 dengan kategori baik pada siklus II. Dengan demikian dapat diketahui bahwa penerapan model *learning cycle* mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan kategori baik.

2. Pemahaman konsep siswa di kelas V melalui penerapan model *learning cycle* mengalami peningkatan pada setiap tindakan yang diberikan di setiap siklus. Hal tersebut dapat diketahui melalui perolehan skor pada setiap indikator pemahaman konsep pada siklus I dan II. Indikator yang pertama, yaitu menjelaskan hubungan sebab akibat memperoleh peningkatan sebesar 19%. Indikator yang kedua dan ketiga, yaitu membandingkan dua peristiwa dan menyimpulkan suatu peristiwa yang terjadi mengalami peningkatan sebesar 10%. Adapun indikator yang keempat yaitu merangkum suatu informasi atau peristiwa ke dalam suatu penjelasan meningkat sebesar 26%. Indikator yang kelima, mengklasifikasikan peristiwa sesuai dengan kategorinya mengalami peningkatan sebesar 18%. Indikator keenam yaitu mencontohkan pemanfaatan topik bahasan bagi kehidupan meningkat sebesar 4%. Dan untuk indikator yang terakhir, menerjemahkan sebuah gambar menjadi kata-kata atau kalimat memperoleh peningkatan sebesar 5%. Disamping itu ketuntasan klasikal pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 35%, menjadi 83% pada siklus II.

B. Rekomendasi

Berikut ini dikemukakan rekomendasi bagi pembaca dan peneliti selanjutnya yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan pemahaman konsep IPA siswa kelas tinggi di Sekolah Dasar melalui penerapan model *learning cycle*. Adapun rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan kontrak belajar berdasarkan hasil musyawarah dengan siswa mengenai hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan disertai pemberian *reward* dan *punishment* agar siswa menjadi lebih tertib dan termotivasi,

sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih efektif dan kondusif.

2. Penggunaan media yang menarik pada pelaksanaan proses pembelajaran seperti video atau media interaktif akan lebih menarik fokus dan perhatian siswa sehingga minat belajar siswa dapat lebih meningkat.
3. Kreativitas dalam merancang dan mempersiapkan pembelajaran serta pengkondisian kelas yang lebih matang dapat membantu dalam kelancaran pelaksanaan pembelajaran.